Bangun Wawasan Kebangsaan dari Keluarga

WATES (KR) - Membangun wawasan kebangsaan dimulai dari lingkup yang paling kecil, yakni keluarga. Konsep keluarga *maslahah* sebuah konsep baru dalam rumah tangga.

Sikap saling menghargai antara hak dan kewajiban suami istri, saling menyayangi serta menerapkan nilai-nilai kebangsaan dalam implementasi kehidupan sehari-hari menjadi kebiasaan baik yang harus dijaga dan dikembangkan.

Demikian kesimpulan yang disampaikan para pemateri Sosialisasi Pancasila untuk Perempuan Pegiat Sosial bertemakan "Membangun Keluarga Berwawasan Pancasila untuk Mewujudkan Ketahanan Pangan Keluarga' di Kantor Pimpinan Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kulonprogo, Wates, Jumat (4/12).

Hadir Ketua PCNU setempat Drs H Wasiludin dan Wakil Bupati (Wabup) Kulonprogo Fajar Gegana, unsur Kepolisian dan Kodim 0731/Kulonprogo.

KR-Asrul Sani

Wabup Fajar Gegana (tengah) dan KH Wasiludin (kanan) menghadiri Sosialisasi Pancasila untuk Perempuan Pegiat Sosial.

Kegiatan dengan peserta penggerak Fatayat di tingkat cabang, anak cabang hingga ranting tersebut bertujuan, memberikan wawasan kebangsaan bagi perempuan pegiat sosial, meningkatkan rasa nasionalisme, menguatkan ketahanan keluarga dan masyarakat, memberikan keterampilan dalam praktik ketahanan pangan dan menstimulus keluarga maslahah penggerak ketahanan pangan masyarakat sekitar.

"Memilih kegiatan dan asupan untuk keluarga tidak luput juga memiliki dampak bagi lingkungan. Keluarga *maslahah* adalah keluarga yang dapat memenuhi atau memelihara kebutuhan primer (pokok), baik lahir maupun batin," kata Ketua PC Fatayat NU Kulonprogo, Aris Nur Khasanah.

Sementara Drs Wasiludin menjelaskan, pandemi Covid-19 yang menyebar di pelosok nusantara, telah menyadarkan bahwa keluarga sebagai tempat 'kembali' dari segala aktivitas. **(Rul)-f**

Kulonprogo Percepat Lelang Proyek Infrastruktur

WATES (KR)-Lelang proyek infrastruktur dan program lainnya dari dana alokasi khusus (DAK) akan dipercepat Pemkab Kulonprogo pada awal Januari 2021 dalam rangka menggerakkan ekonomi di wilayah ini pada kuartal pertama 2021. Pemkab tahun 2021 mendapat alokasi dana transfer dari Pemerintah Pusat sebesar Rp 1,16 triliun meliputi transfer daerah sebesar Rp 1,06 triliun dan dana desa sebesar Rp 95,88 miliar.

Dikatakan Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo, sesuai arahan Presiden Joko Widodo ketika menyerahkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) 2021 nasional secara virtual, tentang percepatan penyerapan anggaran pada kuartal pertama. "Karena itu, kami sudah memerintahkan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pelaksana anggaran yang didanai APBN agar segera dapat merealisikan," tutur Sutedjo, beberapa hari lalu, saat rapat paripurna di Gedung DPRD.

Kulonprogo mendapatkan alokasi dana transfer khusus Rp 302,30 M, rincian DAK fisik Rp 134,19 M dan DAK nonfisik Rp 168,18 M. Dari DAK sudah secara rinci pemakaian anggarannya, sehingga OPD teknis menyiapkan segala dokumen yang dibutuhkan secara rinci, cermat, dan transparan agar proyek dapat dilakukan lelang lebih awal. "Percepatan lelang ini agar anggaran dari Pemerintah Pusat terserap dengan baik, pelaksanaan program berjalan tepat waktu, dan dapat menggerakkan ekonomi wilayah," ucap Sutedjo.

Pelaksanaan DAK fisik dan DAK nonfisik ini diharapkan tidak tertunda, sehingga dapat menggeliatkan perekonomian masyarakat. "Saya tidak berharap kasus lelang Jalan Mlangsen - Pripih yang gagal lelang bernilainya lebih dari Rp 12 miliar terjadi lagi. Bila kasus itu terjadi lagi, masyarakat yang akan dirugikan," tandas Sutedjo yang meminta OPD bergerak cepat menyiapkan dokumen yang dibutuhkan. **(Wid)-f**

Kalurahan Bugel Kampung KB-CoE

PANJATAN (KR) - Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) RI, Dr (HC) dr H Hasto Wardoyo SpOG (K) menegaskan, pihaknya telah menetapkan Kalurahan Bugel Kapanewon Panjatan Kabupaten Kulonprogo sebagai Kampung Keluarga Berencana (KB) bertaraf *Center of Excellence* (CoE).

"Di Indonesia ada 7.000-an kampung KB tapi belum semuanya berjalan baik, sehingga perlu ada kampung KB yang bisa menjadi percontohan tentang pelaksanaan program keluarga berkualitas dan bahagia. Dengan penetapan tersebut maka Bugel menjadi kampung KB percontohan program keluarga berkualitas," tegas dr Hasto usai pencanangan Bugel sebagai CoE Kampung Keluarga Berkualitas di Aula Adikarta, kompleks pemkab setempat, kemarin.

Menurut Hasto, ada beberapa hal yang perlu dilakukan dalam mewujudkan kampung keluarga berkualitas, antara lain terjaganya kebersihan lingkungan, ketenteraman, keamanan dan pengembangan ekonomi. Kondisi itu nanti yang diterapkan di Kampung KB Bugel. "Kami akan bangun *mindset* warga Bugel agar terbiasa menjaga kebersihan, keamanan, ketenteraman kampung dan dilakukan juga pengembangan ekonomi, mengingat di sana ada usaha mikro kecil menengah (UMKM) perlu pendampingan," jelasnya.

Dipilihnya Kalurahan Bugel sebagai *pilot project* Program Kampung KB CoE karena memiliki beragam potensi untuk dikembangkan. Apalagi letak Kalurahan Bugel tidak terlalu jauh dari Bandara Internasional Yogyakarta (BIY), sehingga nanti potensi-potensi yang ada membawa manfaat seiring berkembangnya YIA.

Bupati Drs Sutedjo berharap Kalurahan Bugel bisa lebih produktif, nyaman dan berkualitas. Permasalahan-permasalahan yang timbul juga diharapkan bisa terselesaikan dengan baik.

"Terciptanya lingkungan nyaman, produktif dan berkualitas merupakan salah satu target yang ingin dicapai. Sehingga Kulonprogo bisa jadi contoh bagi kampung-kampung KB yang lain," tuturnya. **(Rul)-f**

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id
PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19
➢ GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
➢ PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
BUKA SETIAP HARI : SENIN S/D MINGGU
➢ JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL	04/Dec/20	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.075	14.375
EURO	17.075	17.375
AUD	10.400	10.650
GBP	18.900	19.400
CHF	15.750	16.050
SGD	10.550	10.850
JPY	135,00	140,00
MYR	3.400	3.600
SAR	3.650	3.925
YUAN	2.075	2.225

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing

Dijadwal Ulang, Pemberangkatan Transmigrasi 2020

WATES (KR) - Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinakertrans) Kulonprogo menjadwal ulang pemberangkatan calon peserta transmigrasi yang batal diberangkatkan di tengah pandemi Covid-19.

Kepala Bidang Transmigrasi, Dinakertrans Kulonprogo, Heri Widodo mengungkapkan dalam pertemuan evaluasi program kerja terakhir, ada penundaan pemberangkatan 10 kepala keluarga (KK) calon transmigrasi asal Kulonprogo di 2020.

"Pemberangkatan calon transmigrasi asal Kulonprogo yang rencananya diberangkatkan di tahun ini ditunda di 2021. Penundaan juga dialami daerah lain dengan adanya pandemi Covid-19," ujar Heri Widodo di ruang kerjanya, kemarin.

Pemkab Kulonprogo diawal 2020 mendapat kuota sebanyak 15 KK dengan daerah tujuan, meliputi di Kabupaten Bulungan (Kalimantan Utara), Kabupaten Muna (Sulawesi Tenggara), Kabupaten Sidrap (Sulawesi Selatan) dan Kabupaten Luwu Timur (Sulawesi Selatan).

Menurutnya, tim telah melakukan seleksi terhadap calon peserta transmigrasi dan siap untuk diberangkatkan. Untuk mengantisipasi penyebaran virus Korona, pemberangkatan akan dijadwalkan di 2021. "Sampai sekarang masih menunggu kebijakan dari pusat, apakah di 2021 ada kuota baru atau memberangkatkan calon transmigrasi yang tahun ini ditunda," jelasnya.

Selain menjadwal ulang pemberangkatan calon transmigrasi di 2020, katanya lokasi tujuan di Kabupaten Sidrap, belum siap menerima transmigran. Pembangunan rumah tinggal tertunda dengan adanya wabah Covid-19. **(Ras)-f**

PERBAIKI PEREKONOMIAN NASIONAL

Presiden: Permudah Akses Ekspor UMKM

JAKARTA (KR) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) memerintahkan Kementerian Perdagangan dan instansi terkait untuk lebih banyak memberi akses dan pendampingan bagi pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) agar bisa merambah pasar ekspor. Kinerja ekspor UMKM ini, menurut Presiden, juga memberi andil yang cukup signifikan dalam pemulihan ekonomi dan memperluas lapangan kerja.

"Salah satu kunci untuk memperbaiki perekonomian nasional adalah peningkatan ekspor. Bukan hanya membantu pelaku usaha untuk tumbuh dan membuka lapangan kerja, tetapi juga untuk menghasilkan devisa dan mengurangi defisit transaksi berjalan kita," ujar Presiden Jokowi dalam acara pelepasan ekspor ke pasar global tahun 2020, Jumat (4/12).

Sedangkan lokasi Acara Pelepasan Ekspor Produk Indonesia ke Pasar Global Tahun 2020 itu sendiri dilangsungkan di Lamongan Provinsi Jawa Timur. Jokowi secara khusus meminta Atase Perdagangan dan Indonesia Trade Promotion Center (ITPC) yang keduanya bernaung di bawah Kementerian Perdagangan agar bisa menjadi *market agent* sekaligus sebagai pihak yang memberi akses pasar lebih luas bagi UMKM. "Daya saing ekspor khususnya usaha kecil dan menengah harus terus ditingkatkan. Gandeng UMKM di Indonesia menjadi satu kesatuan yang kuat untuk memenuhi order *buyers*," ucap Presiden.

Demi menjawab tantangan tersebut, Jokowi meminta agar pelaku UMKM dihubungkan dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). Tujuannya, agar UMKM yang sebelumnya belum bisa mengakses pembiayaan dari bank bisa terbantu. Selain itu, Presiden juga menginstruksikan Kemendag memperbanyak program pendampingan bagi pelaku UMKM agar mereka lebih siap masuk pasar dunia. **(Sim)-f**

Seniman

Sambungan hal 1

"Adanya kejadian dahsyat ini tentu tidak lepas dari apa yang ditanam manusia. Tapi semua atas kehendakNya. Manusia tidak bisa mundur. Suka tidak suka harus tetap diteruskan," tegasnya.

Sementara narasumber lain, Indra Tranggono menjelaskan, di saat kondisi saat ini banyak seniman yang hanya menggantungkan harapan pada pemerintah sebagai penolong. Alternatif yang diajukan, melalui program daring meski pembiayaan yang diperoleh tidak tinggi. "Tapi paling tidak bisa memberi napas bagi seniman untuk tetap bertahan," kata Indra.

Karena itulah Indra menyebut penting bagi seniman untuk membangun solidaritas, salah satunya dengan program sharing. Cara tersebut makin menegaskan bahwa masyarakat menjadi bagian penting dari ruh seorang seniman. "Yogyakarta itu kekuatannya pada komunalitas, bukan individualitas," ucapnya.

Sementara itu Indra tidak menampik jika secara ekonomi, sosial maupun politik, pandemi ini menjadi musibah. Tapi ia juga mengatakan jika pandemi memiliki sisi positif, menandakan suatu gerak zaman yang harus istirahat.

"Pause. Kalau di musik namanya interlude. Pada agama namanya puasa. Selama ini manusia sudah begitu banyak menikmati. Karena itu zaman mengajak berhenti sejenak untuk kembali belajar. Inilah momentum seniman untuk kontemplasi dan belajar. Setelah nanti keran dibuka, akan lahir dan banjir karya yang luar biasa. Jadi tidak perlu ditangisi, tapi dijalani dengan syukur," ungkap Indra.

Sedang jika ditilik dari sisi Kebudayaan lanjut Indra, pandemi bisa menjadi penanda bahwa nantinya pertemuan langsung akan berkurang. Dalam kehidupan, semua akan menjadi simbolik. Tapi, harta karun terbesar seniman, yakni imajinasi harus tetap dijaga. Harta karun terbesar seniman imajinasi.

"Karena kesalahan terbesar pula ketika ada pihak yang ingin menertibkan imajinasi tersebut," katanya.

Pada kesempatan yang sama, Kelik Pelipurlara ikut mengungkapkan jika seniman tidak akan pernah berhenti berkarya. Seperti halnya dirinya, dengan menjadikan setiap yang dilihat dan diketahui bisa menjadi buah pekerjaan. "Mau ada Covid atau tidak ya sama saja. Kembangkan diri, kembangkan karakter. Tidak usah berbelit-belit. Prinsipnya mengubah stres menjadi fresh," kata Kelik yang sudah melahirkan sejumlah buku plesetan, termasuk selama Pandemi Covid-19 ini. **(Feb)-d**

Arah

Sambungan hal 1

Sementara itu, Pemda DIY dan Jawa Tengah berkoordinasi menyusun pola penanganan erupsi Merapi, di wilayah perbatasan, Jumat (4/12). Hal ini, berdasarkan pengalaman erupsi Merapi 2010, dimana banyak warga Balerante, Klaten mengungsi ke Sleman. Demikian juga warga Cangkringan, mengungsi di wilayah Klaten.

Rapat koordinasi, dilakukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY, Sleman dan Jateng di Balai Kalurahan Glagaharjo, Cangkringan Sleman. Kepala Pelaksana BPBD DIY, Biwara Yuswantana mengatakan, rakor mencari masukan pola penanganan untuk penyelamatan warga di wilayah perbatasan. Di antaranya koordinasi menyinkronkan pola penanganan bencana dan penyampaian progres pengungsian. "Pengalaman 2010, warga dari Glagaharjo banyak yang mengungsi ke Klaten, demikian juga sebaliknya. Rakor ini untuk membuat keputusan bersama terkait upaya penyelamatan warga di wilayah perbatasan," ungkap Biwara.

Kabid Kedaruratan BPBD Provinsi Jateng, Diki Rully Perkasa mengatakan, rakor menyepakati, jika terjadi kondisi luar biasa, warga Sleman bisa mengungsi ke Jateng, demikian juga sebaliknya. **Tha/Ayu/Dev)-d**

Tantangan

Sambungan hal 1

Sementara seniman ketoprak Bayu Saptama mengaku sebelum Covid-19 merebak di Indonesia, pihaknya sudah mengambil keputusan untuk lebih konsen pada dunia sastra Jawa yang sebenarnya sejak awal sudah dilakoninya. Dan bukan berarti 'ngerti sakdurunge winarah' jika kemudian Covid-19 menyebar hingga menjadikan dunia panggung harus terhenti karena tidak memungkinkan digelar.

Karena kondisi tersebut, Bayu makin fokus untuk menggeluti dunia sastra Jawa. Kian terpacu untuk berkarya. Karena bergelut dengan sastra baginya seperti penyeimbang dari kegiatan berkesenian yang selama ini ia jalani.

"Selama pandemi ini sudah tiga novel saya rampungkan. Pandemi ini bisa menjadi berkah, bukan musibah jika dapat memposisikan sebagai tantangan untuk memperbaiki kualitas," ucap Bayu yang belum lama merampungkan novel 'Topeng Mentaok' tersebut.

Sedang pematung Yusman dalam kesempatan yang sama mengatakan jika belajar dari sejarah, pandemi sebenarnya sudah pernah terjadi di jaman kerajaan nusantara. Hanya saja tinggal bagaimana saat ini menyikapi kondisi tersebut.

"Kalau dibilang pandemi ini menghantui, jawabannya iya. Tapi inilah ujian. Ada plus minusnya. Jangan sampai terlena dengan ketakutan. Karena kalau demikian malah akan semakin dikejar," ungkapnya.

Karena itulah Yusman mengajak seniman khususnya untuk terus berkarya. Sejenak menghilangkan rasa was-was karena terjangan pandemi yang belum kunjung usai

"Imajinasi bagi seniman itu nomor satu. Seniman apapun bidangnya, harta paling berharga ya imajinasi tersebut," tegasnya.

Sedang dua novelis muda Sule Subaweh dan Risda Nur Widia sama-sama menyoroti soal dampak psikologis bagi anak-anak jika terlalu lama berada dalam situasi ini. Karena itu sudah semestinya seniman menghadirkan karya yang dapat memberi dampak positif bagi tumbuh kembang anak di tengah situasi ini. **(Feb)-f**

Belajar

Sambungan hal 1

masih ada bahaya yang mengancam anak - anak. Sehingga perlu aturan yang ketat seperti dalam SKB tersebut. Jadi jangan berhenti membaca judulnya saja bahwa Januari sekolah dibuka.

Di dalam SKB 4 menteri tersebut ada dua pertimbangan penting dalam melaksanakan pembelajaran di saat pandemi wabah Covid-19. Pertama keselamatan dan kesehatan peserta didik, pendidik/guru, tenaga kependidikan dan masyarakat. Kedua tumbuh kembang peserta didik dan kondisi psikososial anak, kedua pertimbangan ini harus saling berkelindan. Ketika keselamatan dan kesehatan terancam karena wabah masih tinggi, positif rate masih di atas 5% (standar WHO positif rate di bawah 5%) maka pembelajaran tidak bisa tatap muka. Tetapi kepentingan pembelajaran harus tetap berjalan secara jarak jauh dengan harus memperhatikan tumbuh kembang dan psikologi anak. Logika ini tidak bisa dibalik misalkan karena pertimbangan tumbuh kembang anak dan faktor psikologi saat pembelajaran jarak jauh maka solusinya adalah tatap muka dengan protokol kesehatan yang ketat.

Dalam SKB tersebut disebutkan juga ada 10 faktor yang perlu menjadi perhatian dalam menentukan kebijakan pembelajaran tatap muka. Penulis akan menyebutkan satu faktor yang jarang menjadi pertimbangan dan diperdebatkan masyarakat, yaitu kesiapan fasilitas pelayanan kesehatan, dalam bahasa sederhana kesiapan rumah sakit. Faktor ini menarik untuk dicermati, kenapa masuk dalam pertimbangan pemerintah.

Sementara, ada satu poin tidak terbahas dalam SKB tersebut, yaitu manajemen risiko jika ada warga sekolah yang terpapar. Apakah sekolah harus tutup kembali, berapa lama, bagaimana tracingnya, dimana isolasinya, dan lain sebagainya? Jika bersepakat proses pembelajaran tatap muka akan dilaksanakan, selain protokol kesehatan dengan berbagai fasilitas, sekolah juga harus mulai membentuk sistem kegawatdaruratan di sekolah. Antisipasi jika ada warganya terpapar Covid-19.

SKB 4 menteri memberikan mandat yang besar kepada pemerintah daerah untuk menentukan †apakah sekolah diizinkan melakukan pembelajaran tatap muka dengan berbagai syarat. Juga memberikan wewenang izin belajar tatap muka pada orangtua. Sekarang bola panas keputusan itu ada di pemda dan orangtua, termasuk Pemda DIY.

Jika kita bercermin melihat kondisi DIY hari ini, media mengatakan dalam status merah. Ada baiknya DIY harus bersabar menunda pembukaan sekolah Januari mendatang, demi keselamatan bersama. Apalagi, Desember ada pilkada di tiga kabupaten dan libur akhir tahun yang selalu ramai wisatawan. Artinya, potensi kerumunan dan penyebaran Covid-19 semakin besar.

Jika kita khawatir anak - anak tertinggal pelajaran, suatu saat bisa diajari kembali. Tetapi kesedihan kadang tidak bertepi jika kita melihat anak - anak terpapar Covid-19. *(Penulis adalah Guru Matematika SMA Negeri 5 Yogyakarta dan Wakil Ketua MCCC PP Muhammadiyah)-d*

Ratusan

Sambungan hal 1

"Penyebabnya macam-macam, ada yang karena kendala fasilitas dan geografis. Di Gunungkidul itu, karena kendala psikososial. Terhadap persoalan ini, KPU akan mengambil kebijakan, hanya saja masih menunggu. Namun, yang jelas semua KPPS yang sudah dibentuk di DIY tetap jalan terus ," tutur Ahmad.

Petugas KPPS ini, lanjutnya, seharusnya juga sudah jalan untuk membagikan formulir pemberitahuan kepada masyarakat. Hal ini sangat penting, karena pemberitahuan itu menjelaskan perihal waktu pemungutan suara kepada masing-masing pemilih. Pihaknya, mengaku belum menerima laporan petugas KPPS yang terkonfirmasi Covid-19. "Jika ada petugas KPPS DIY yang terinfeksi virus Korona, akan digantikan petugas lainnya. Justru dengan tes cepat dan skrining tersebut, kita ingin memastikan petugas steril dari Covid-19," ujar Ahmad Shidqi.

Menurutnya, pemeriksaan kesehataan ini untuk memastikan petugas yang melayani pemilih tersebut steril dan sehat. Prinsipnya semua pemilih yang sakit dilayani, baik yang di rumah maupun di Rumah Sakit (RS). Sedangkan bagi pemilih yang sakit, tetapi dirawat jalan di rumah akan langsung didatangi petugas KPPS. **(Ria/Ira)-f**